

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian (*assessment*) sebagai bagian dari program pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Pola penilaian yang baik dapat menimbulkan kontribusi yang positif terhadap Proses Belajar-Mengajar (PBM) dan hasil belajar siswa. Hal ini, sebagaimana dikemukakan oleh Stiggins (1994:55), dalam Rukmana (1999), yang menyatakan bahwa tidak perlu diragukan lagi pembelajaran yang efektif, efisien dan produktif tidak mungkin ada tanpa penilaian yang baik.

Sementara itu indikator penilaian kompetensi Menggambar Teknik dengan Perangkat lunak (CAD) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya kurang relevan fungsi dan tujuan penilaian yang telah ditetapkan oleh Depdiknas (Depdikbud, 1996:32) dan pakar pendidikan, yakni untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik/ perbaikan proses pembelajaran, penentuan kenaikan kelas, dan memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan. Beberapa indikator yang kurang relevan tersebut adalah: (1) Kecenderungan yang hanya menilai hasil belajar; (2) Kecenderungan yang hanya menilai aspek pengetahuan; dan (3) Kecenderungan yang hanya menilai aktivitas siswa di dalam kelas.

Di SMK Negeri 1 Tarogong Kaler Garut, sekolah yang akan dijadikan objek penelitian ini, sistem pembelajaran, kompetensi Menggambar Teknik

dengan Perangkat Lunak (CAD), dilakukan dengan menerapkan metode modul, sedangkan sistem penilaiannya dilakukan dengan pendekatan tes berupa *jobsheet-jobsheet* terstruktur. Pada pendekatan ini, penilaian lebih tertumpu pada penilaian keterampilan yang dikonversi menjadi suatu nilai akhir, sementara penilaian kognitif, dan penilaian proses KBM tidak tercatat secara khusus pada administrasi guru, sehingga komponen-komponen ini tidak terakomodasi dalam kesimpulan penilaian akhir bab pelajaran. Hal ini disebabkan oleh tuntutan sistem pengolahan hasil penilaian dan pelaporan hasil belajar (rapor) yang lebih mengutamakan keterampilan sebagai prioritas pencapaian hasil belajar.

Di beberapa negara, penggunaan tes sebagai salah satu alat penilaian sedikit demi sedikit bergeser ke penggunaan penilaian bentuk lain. Salah satu penyebabnya adalah sebagian guru yang kurang memahami penilaian secara mendalam. Beberapa indikator yang menjadi hambatan penilaian tes yang dialami oleh guru adalah (1) keterbatasan dalam membuat Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK); (2) keterbatasan dalam menerapkan metode pembelajaran; dan (3) tidak memiliki data yang lengkap tentang perkembangan belajar siswa.

Sebagian guru mulai beralih ke pendekatan penilaian yang lebih inovatif, antara lain tes penampilan di muka (*performance test*) dan penilaian portofolio (*portofolio assessment*). Dalam pendekatan penilaian ini, guru berusaha untuk membuat penilaian yang benar-benar otentik (*authentic assessment*) bagi peserta didik. Berbagai pendekatan ini cukup ampuh sebagai penilaian yang bisa menggeneralisir hasil belajar peserta didik yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi kemampuan suatu alternatif pendekatan penilaian yang dapat mengakomodasi fungsi, tujuan serta prinsip-prinsip penilaian. Penilaian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah **penilaian portofolio** (*portofolio assessment*).

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang menjadi isu dan perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penerapan penilaian tes kurang relevan dengan dengan fungsi dan tujuan penilaian yang telah ditetapkan oleh Depdiknas (Depdikbud, 1996:32). Beberapa indikator itu diantaranya: (1) Kecenderungan yang hanya menilai aspek kognitif; (2) Kecenderungan yang hanya menilai hasil belajar; dan (3) Kecenderungan yang hanya menilai aktivitas siswa di dalam kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut : *"Apakah penilaian portofolio dapat dijadikan alternatif penilaian, yang dapat mengakomodir hasil belajar yang sebenarnya?"*.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memusatkan arah penelitian, penelitian ini dijabarkan dalam pernyataan berikut:

1. Alternatif penilaian merupakan sistem yang menjadi bahan kajian untuk menilai berbagai keunggulan yang hendak dipertimbangkan dengan kondisi di lapangan.

2. Dalam mengakomodir hasil belajar, bahan-bahan penilaian (*evidence*) dihimpun dari seluruh Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang meliputi proses serta hasil belajar.
3. Penilaian Portofolio dalam penelitian ini merupakan penerapan dalam skala penilaian kompetensi dasar, yakni Kompetensi Menggambar Dasar dengan Perangkat Lunak untuk Menggambar Teknik.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian, yakni untuk menelaah kemampuan penggunaan penilaian portofolio, sebagai alternatif penilaian proses dan hasil belajar mengajar.

2. Manfaat

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan yang berkenaan dengan sistem penilaian, dan sebagai salah satu usaha dalam melakukan reformasi sistem penilaian di sekolah.

1.6 Anggapan Dasar

Sebagai landasan pemecahan masalah, penulis berpedoman pada anggapan dasar sebagai berikut : "Penerapan penilaian tes kurang relevan dengan dengan fungsi dan tujuan penilaian yang telah ditetapkan oleh Depdiknas (Depdikbud, 1996:32) dan yang dianjurkan oleh pakar pendidikan".

1.7 Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, yakni untuk menelaah kemampuan penilaian portofolio, maka metode penelitian yang dipandang tepat adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) kelas XII TGB-1, dengan jumlah populasi, dan sampel, 20 siswa.

3. Data dan Teknik Pengumpulan data

Data yang terkumpul meliputi data informasi tentang keadaan subjek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kegiatan berupa: (a) observasi kelas; (b) perangkat tes formatif; (c) perangkat tugas-tugas PR; (d) perangkat tugas-tugas *jobsheet*; dan (e) perangkat uji kompetensi SMK.

4. Analisis Data

Analisis yang dilakukan berupa penilaian terhadap semua data kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan penelitian ini meliputi analisis kekuatan (*strong*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) setelah penilaian portofolio diterapkan.

Hasil Analisis data penelitian yang diperoleh akan dijadikan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang disajikan berupa kesimpulan dan saran.

1.8 Penjelasan Istilah

- a. **Portofolio** diartikan sebagai kumpulan hasil *evidence* atau hasil belajar atau karya peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan, prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu dan dari satu mata pelajaran ke pelajaran yang lain. Sumarna S. & M.Hatta, (2007:27)
- b. **Penilaian Portofolio** merupakan suatu alternatif penilaian hasil belajar siswa melalui kegiatan dokumentasi bukti nyata mengenai proses dan hasil belajar, berupa semua hasil kerja siswa atau karya siswa yang dijadikan dasar penilaian perkembangan dan kemajuan siswa (Hidayat & Maryani, 1994:4), dalam Rukmana (1999:5).
- c. *'A portofolio is a folder that contains an individual student's work, showing the evaluation of the work as well as thr finished products'* (Wolf, 1989), dalam Rukmana (1999:5).

1.9 Sistematika Laporan

Penulisan laporan penelitian terdiri dari lima bab dengan urutan penyajian sebagai berikut :

1. **Bab 1 Pendahuluan** yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, anggapan dasar, metode penelitian, dan penjelasan istilah serta sistematika pelaporan;
2. **Bab 2 Tinjauan Kepustakaan** yang membahas tinjauan teoritis tentang belajar, metode pembelajaran, sistem penilaian berbasis kelas, portofolio

dan penilaian portofolio, tahapan penilaian portofolio, pelaporan portofolio, kajian kompetensi, dan kajian mata diklat;

3. **Bab 3 Metode Penelitian** yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian;
4. **Bab 4 Analisis Data, Temuan, dan Pembahasan** yang membahas tentang deskripsi data penelitian, analisis, temuan serta pembahasan dari hasil penelitian;
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran** yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, serta rekomendasi yang hendak disampaikan.

